

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Isu globalisasi memang tidak dapat dielakkan lagi, isu ini terus berkembang dan semakin terasa wujudnya terutama pada tahun-tahun terakhir dekade 90-an. Dampaknya pada perkembangan ekonomi dunia juga semakin terlihat, sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan teknologi komunikasi, semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usaha dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut menyebabkan perekonomian diseluruh dunia termasuk Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perusahaan-perusahaan semakin giat mencari sumber-sumber yang dapat menyediakan dana dalam jumlah yang besar, untuk itu pandangan manajemen dan pemilik perusahaan diarahkan ke pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber dana alternatif bagi perusahaan. Pasar modal dapat digolongkan sebagai sumber pembiayaan modern, sedangkan sumber pembiayaan tradisional yang sudah sangat populer adalah bank. Akan tetapi, dalam batas-batas tertentu tidak mungkin bagi perusahaan akan menambah

hutang, dalam suatu ekonomi yang buruk , penggunaan hutang yang terlalu tinggi merugikan perusahaan. Oleh karena itu, alternatif penggunaan modal sendiri hanya dapat diperoleh melalui pasar modal dengan menerbitkan saham.

Jadi dengan adanya pasar modal akan terbentuk suatu alternatif penghimpunan dana ektern bagi perusahaan (*emiten*) dengan biaya yang lebih rendah dari pada sistem perbankan, dan bagi para pemodal (*investor*) adanya pasar modal memungkinkan mereka untuk mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka (Husnan, 1994 : 5-6). Dengan membeli saham, para investor berharap untuk menerima *dividen* setiap tahun, dan *Capital Gains* pada saat sahamnya dijual kembali. Namun, pada saat yang sama, mereka pun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Pada Perekonomian modern, pasar modal berperan dalam menyediakan sumber dana alternatif investasi jangka pendek maupun jangka panjang kepada perusahaan. Selain itu, pasar modal juga dapat mengurangi ketergantungan pembiayaan investasi dari kredit perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*lenders*) kepada pihak yang memerlukan dana (*borrowers*). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* berharap akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut, sedangkan *borrowers* akan menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Wihandaru, 2004 : 73). Sedangkan

dalam menjalankan fungsi keuangannya, pasar modal menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. (Husnan, 1994 : 12).

Investasi merupakan komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Harapan keuntungan dimasa mendatang tersebut merupakan kompensasi atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan. Dalam kontek investasi, harapan keuntungan tersebut sering disebut sebagai *returns*. Disamping *returns*, dalam investasi juga dikenal adanya konsep resiko. Resiko investasi bisa diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara return yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*). Dua konsep ini, resiko maupun return bagaikan 2 sisi mata uang yang berdampingan, artinya dalam investasi disamping menghitung return yang diharapkan, investor juga harus memperhatikan resiko yang harus ditanggungnya.

Pasar modal tidak terlepas dari berbagai pengaruh lingkungan, terutama lingkungan ekonomi dan politik. Meskipun tidak berkaitan secara langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, namun pengaruh politik tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa saham. Peristiwa politik seringkali menjadi faktor utama pemicu naik turunnya harga saham di bursa efek seluruh dunia, seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara dan berbagai kerusuhan politik yang cenderung mendapatkan respon negatif dari para pelaku pasar modal. Semakin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi membuat bursa semakin sensitive terhadap berbagai peristiwa disekitarnya.

Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan tanpa kecuali. Investor mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang tersedia di publik maupun informasi yang berasal dari pribadi. Selain itu, untuk menentukan saham apa yang akan dipilih, investor biasanya dibantu oleh *broker (pialang sekuritas)*. Kriteria yang umum digunakan adalah aktif diperdagangkan dan fundamentalnya bagus. Informasi tersebut akan memiliki nilai bagi investor yang akan tercermin dalam perubahan harga saham.. informasi ini penting karena selain sebagai dasar pengambilan keputusan , juga dapat digunakan sebagai dasar penilaian bagi investor.

Informasi mempunyai peran penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi, namun tidak semua informasi yang tersedia di pasar modal merupakan informasi yang berharga, bahkan sebagian besar tidak relevan dengan aktivitas pasar modal. Para investor harus pandai dalam memilahkan semua informasi yang ada, apakah informasi tersebut relevan dengan perdagangan di pasar modal (Suryawijaya dan Setiawan, 1998).

Studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman disebut *event study*. Jika pengumuman mengandung informasi yang relevan maka diharapkan pasar akan bereaksi yang ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Reaksi ini diukur dengan menggunakan *returns* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal returns*. Suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi yang relevan akan memberikan *abnormal returns* kepada

pasar. Sebaliknya, pengumuman yang tidak memberikan kandungan informasi yang relevan tidak akan memberikan *abnormal returns*. Kecepatan reaksi harga saham terhadap suatu peristiwa menggambarkan tingkat efisiensi pasar. Semakin efisien suatu pasar, maka semakin cepat informasi yang terefleksi dalam harga saham (Jogiyanto, 2000:319).

Sebagian besar dari *event study* yang dilakukan menggunakan berbagai event yang terkait langsung dengan aktivitas ekonomi. Namun, ada beberapa *event study* yang mengamati reaksi pasar modal dengan menggunakan event diluar aktivitas-aktivitas ekonomi. Beberapa penelitian yang membuktikan adanya pengaruh dari peristiwa diluar aktivitas ekonomi terhadap perdagangan di pasar modal antara lain suryawijaya dan setiawan (1998) yang meneliti Peristiwa Politik Dalam Negeri tanggal 27 Juli 1996, nugraha (1999) meneliti Reaksi Pasar Modal terhadap Sidang Istimewa MPR RI 1998, Utomo (2000) meneliti Reaksi pasar Modal terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study terpilihnya Gus Dur sebagai Presiden tanggal 20 Oktober 1999), Herdyanto (2002) meneliti tentang Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Pengumuman Kabinet Gotong Royong), Hidayat (2000) meneliti tentang Dampak Peristiwa Politik Pemilihan Umum 1999 terhadap Harga dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham di BEJ. Lestari dan Subekti (2002) meneliti tentang Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pengumuman Kabinet Baru tanggal 23 Agustus 2000.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan suatu kajian ilmiah mengenai “ Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri”

(Event Study pada Peristiwa Lengsernya Presiden RI Soeharto tanggal 27 Mei 1998).

II. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan antara *rata-rata abnormal return* sebelum, saat dan setelah Pengumuman Lengsernya Presiden RI Soeharto pada tanggal 27 Mei 1998 ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *rata-rata aktivitas volume perdagangan saham* sebelum, saat dan setelah pengumuman Lengsernya Presiden RI Soeharto pada tanggal 27 Mei 1998 ?

III. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris adanya perbedaan antara *rata-rata abnormal return* sebelum, saat dan setelah Pengumuman Lengsernya Presiden Soeharto pada tanggal 27 Mei 1998.
2. Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan secara empiris adanya perbedaan antara *rata-rata aktivitas volume perdagangan saham* sebelum, saat dan setelah Peristiwa Lengsernya Presiden Soeharto pada tanggal 27 Mei 1998.

IV. Manfaat Penelitian

1. Bagi civitas akademik supaya dapat menambah wawasan tentang pengaruh Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (lengsernya Presiden Soeharto)
2. Bagi investor dapat memperoleh gambaran tentang pengaruh Peristiwa Politik terhadap Reaksi Pasar Modal agar dimasa yang akan datang dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi.

V. Sistematika penulisan Skripsi

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memakai sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I . PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II . LANDASAN TEORI

Membahas tentang pasar modal, pengertian pasar modal, instrumen pasar modal, macam- macam pasar modal, investasi, pengertian investasi, bentuk investasi, proses investasi, abnormal return, aktivitas volume perdagangan saham, dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III . METODE PENELITIAN

Membahas tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data

BAB IV . ANALISIS DATA

Membahas mengenai deskripsi obyek penelitian, gambaran umum, perusahaan yang menjadi sampel, hasil uji normalitas data, dan hasil uji hipotesis.

BAB V . PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.